



ABSTRACT

This research aims at proving and finding out either if there is any indication that lead to correlation between number of tourist crime happened in Yogyakarta city in 2009-2013. This research use statistical review, and literature review to determine and indicate a phenomenon where tourism affecting crime happened and in-depth interview with authorities in order to find out why such relationship is possible. The crime in this research is specifically selected– with help of the informant by its possibility to happen in tourism attraction. The crime categorized in to, *pencurian pemberatan* (C1), *pencurian dengan kekerasan* (C2), *pencurian biasa* (C3). The analysis showing a positive indication for a direct relationship between number of tourist and crime happened in Yogyakarta city.

Keywords: tourism effect, crime, relationship, number of tourist, tourism activity



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan membuktikan apakah ada indikasi yang merujuk pada hubungan antara jumlah turis yang datang ke kota Yogyakarta dengan jumlah kejahatan yang terjadi dalam kurun waktu 2009-2013. Penelitian ini perbandingan statistik serta studi literatur untuk menunjukkan indikasi hubungan antara jumlah wisatawan dan kejahatan yang terjadi, dan wawancara mendalam dengan pihak yang berwenang untuk mencairitahu mengapa hubungan tersebut terjadi. Kejahatan dalam penelitian ini dipilih secara spesifik—dengan bantuan dari informan atas dasar kemungkinan terjadinya di daerah atraksi wisata. Kejahatan tersebut digolongkan menjadi pencurian pemberatan (C1), pencurian dengan kekerasan (C2), dan pencurian biasa (C3). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada indikasi positif bahwa jumlah turis yang datang mempengaruhi jumlah kejahatan yang terjadi.

Keywords: dampak pariwisata, kriminalitas, hubungan, jumlah turis, kegiatan pariwisata